



Kebaktian Tahun Baru 2023

“Pembaharuan-Pembaharuan dalam Sejarah (1)”

Pdt. Dr. Stephen Tong (*Relay*)

Kemarin adalah hari terakhir dari tahun 2022. Kemarin saya berkata bahwa ada kemungkinan ada orang-orang yang tidak dapat melewati tahun 2022 dan masuk ke dalam tahun 2023. Lalu saya mendapat berita bahwa Paus Benediktus meninggal dunia. Hidup kita tidak ada di tangan kita, jika hari ini kita dapat hidup tidak berarti besok masih tetap hidup. Tidak boleh ada orang yang sombong dan memuliakan diri sendiri, karena Allah adalah Penguasa hidup. Allah adalah Penghulu hidup, Allah adalah sumber anugerah, Allah adalah Sang Pewahyu kebenaran, Allah adalah Penguasa dari segala sesuatu di dalam alam semesta ini. Jika seseorang hidup tetapi tidak tahu hidup takut akan Allah, maka betapa besar dosa orang tersebut. Allah menganiakan Yesus kepada manusia untuk menyelamatkan dosa manusia. Tetapi ketika seseorang tidak percaya kepada Yesus, ini merupakan dosa terbesar. Kiranya Tuhan berbelas kasihan kepada kita, menerangi dan mengingatkan kita, sehingga kita boleh masuk ke dalam kesadaran akan kebenaran. Mazmur empat puluh sembilan ayat terakhir berkata, seseorang yang hidup di dalam kehormatan tetapi tidak sadar, maka ia seumpama seekor hewan yang akan dibinasakan, betapa kasihannya. Ini merupakan hal yang sangat disayangkan. Mengapa khotbah hari ini sangat penting? Karena kita akan berbicara tentang pembaharuan hati. Setiap orang harus memiliki pembaharuan hati. Setiap masyarakat harus diperbaharui, setiap negara harus diperbaharui, setiap kebudayaan harus diperbaharui. Jika tidak, manusia tidak lagi seperti manusia, masyarakat tidak lagi seperti masyarakat, negara tidak lagi seperti negara, bangsa tidak lagi mempunyai masa depan. Mengapa demikian? Karena kita semua berada di dalam proses yang semakin usang dan rusak. Ketika satu bangunan telah selesai dibangun akan sangat menarik perhatian, sangat mengagumkan banyak orang. Tetapi lima puluh tahun kemudian bangunan tersebut menjadi sangat tidak enak dipandang, sudah usang dan modelnya sudah

kadaluarsa. Bangunan besar seperti apa yang membuatnya dapat terus menarik perhatian? Pertama, bangunan yang modelnya mempunyai keindahan, bersifat jangka panjang dan kekal.

Ketika kita memandangnya, tidak pernah bosan. Walaupun sudah lama masih terlihat gagah dan indah. Dan bangunan seperti ini sekalipun sudah rusak masih mendapat perhatian manusia. Bangunan tersebut harus dibersihkan, harus dipelihara dan dicat ulang, sehingga orang merasa ada kesegaran yang sesuai zaman. Maka di dalam dunia bangunan, keindahan yang kekal merupakan prinsip dalam merancang sebuah bangunan. Bukan karena bahan materialnya indah, catnya bagus, maka manusia sangat tertarik. Zaman dapat membuang semua keindahan di masa lalu. Semua keindahan akan lewat dan tidak dapat bertahan, tetapi ada keindahan yang dapat menarik orang dengan tidak bosan-bosannya. Eternal beauty yaitu keindahan yang bersifat kekal. Ini merupakan prinsip besar di dalam dunia merancang bangunan atau dunia arsitek. Saya berharap prinsip ini dapat diterapkan di dalam merancang gedung Gereja GRIL. Karena sudah ada keindahan yang kekal, apakah berarti tidak perlu lagi diperbaharui mengikuti perkembangan zaman? Tidak demikian. Walaupun telah memiliki keindahan yang kekal masih tetap harus mempunyai kesegaran pada setiap zaman. Ketika saya menggabungkan kedua hal tersebut, hal ini merupakan rahasia untuk mendapat keindahan di dalam kekekalan. Rahasia di mana keindahan kekal tetap dianggap indah dan menarik selamanya. Ciptaan Allah yang terindah adalah manusia. Ribuan tahun, bahkan puluhan ribu tahun tidak perlu dirubah modelnya. Hidung tetap di sini, mata harus ada dua di kiri dan kanan, mulut pasti harus ada satu dan di bawah hidung, jarak hidung dan mulut tidak boleh terlalu jauh. Jarak dari mata dan telinga juga tidak boleh terlalu jauh, jarak dari telinga dan mulut pasti ada jarak tertentu. Siapa yang dapat merubah posisi mata, telinga, hidung, dan sebagainya? Merubah posisi atau gayanya? Siapa yang dapat merubah ciptaan Allah yang demikian indah? Tidak ada. Ciptaan Allah adalah ciptaan yang terindah, maka ribuan tahun tidak perlu dirubah, ribuan tahun tidak perlu dirancang untuk dirubah. Adam dicipta demikian modelnya, kita juga dicipta demikian. Tetapi setiap orang berbeda. Bagaimana mungkin dua mata, satu hidung, satu mulut, dua telinga, dengan adanya miliaran jumlah manusia tetapi tetap berbeda?

Setiap orang berbeda, tetapi setiap orang juga sama. Setiap orang sama, tetapi setiap orang juga tidak sama. Pada waktu bersamaan terdapat kesamaan tetapi ada juga manusia yang berbeda. Di dalam persamaan setiap orang memiliki perbedaan, setiap orang berbeda satu sama lain. Tetapi keberadaan pribadi yang unik ini mempunyai makna kolektif yang sama. Hanya Allah yang dapat melakukannya. Suatu ciptaan, satu rancangan yang selamanya tidak pernah berubah, keindahan dari setiap orang, keunikannya ada bersama-sama, hanya Allah yang dapat melakukannya. Kita telah mempunyai rancangan yang terindah, jangan kita mengotori hidup kita. Setiap hari kita harus mandi, setiap hari tetap bersih, supaya keindahan tersebut dapat dipertahankan, terus diperbaharui setiap hari. Kapan kita dapat mencapai keadaan di mana kita tidak perlu lagi dirubah? Apakah yang harus diimani dari yang kekal itu? Apakah yang harus dikerjakan yang tidak perlu lagi dirubah? Kita telah mengimani kebenaran yang kekal. Gereja Reformed Injili mempunyai iman yang tidak pernah perlu berubah untuk selamanya. Kita juga berharap kita dapat mengerjakan apa yang setiap saat Allah ingin kita kerjakan. Maka ada iman yang kekal, ada lagi mandat yang kekal, dan ada lagi visi yang kekal. Lalu Saudara berkata Gereja ini sudah sempurna. Tetapi apakah itu semua sudah cukup? Tidak. Gereja ini setiap hari harus membersihkan wajahnya, harus merapikan dirinya, supaya setiap saat mendapat pembaharuan dari Roh Kudus. Rahasia ini kekal dan juga diperbaharui, dan setiap saat membutuhkan Allah yang memberi kekuatan kepada kita. Ada orang yang mengira bahwa yang paling penting adalah kekekalan. Setelah memiliki kekekalan tidak perlu lagi diperbaharui. Jika berpikir demikian maka sebentar saja sudah menjadi rusak, kadaluarsa dan usang, tidak lagi berguna. Tetapi ada orang yang sebaliknya, berpikir bahwa perlu diperbaharui. Maka setiap hari ia berubah dan berubah terus, akhirnya mereka justru membuang kebenaran yang kekal, mereka juga merubah visi dan misi Allah yang kekal. Akhirnya menjadi Gereja yang menentang kehendak Allah. Rangkuman dari kedua hal ini membutuhkan hikmat yang sangat besar. Lalu apakah pemimpin Gereja mengerti akan esensi Allah ini? Apakah pemimpin Gereja senantiasa kembali kepada prinsip semula? Bagaimana mempertahankan keindahan yang tidak perlu berubah? Bagaimana berubah supaya selalu segar, selalu diperbaharui, tidak menjadi kuno? Ini sangat penting. Saya berharap setelah saya dipanggil Tuhan, penerus saya dapat mengerti bagaimana mempertahankan iman kepercayaan yang paling kuno, yang tidak perlu dirubah, yang sudah kekal, dan juga mengerti bagaimana setiap

hari mendapat kekuatan baru untuk menyelesaikan semua tugas yang Tuhan ingin kita lakukan. Ketika saya mendirikan Gereja Reformed Injili Indonesia tiga puluh tiga tahun yang lalu, sampai sekarang saya berusia delapan puluh dua tahun, saya tidak merubah iman kepercayaan kita, saya juga tidak mempertahankan kekakuan kita. Tetapi kita terus segar, kita terus giat, terus mendapat kekuatan baru dari Tuhan untuk melakukan pekabaran Injil. Saya berharap penerus saya boleh mendapatkan kedua hal ini: Keindahan kekal, iman yang kekal, dan kesempurnaan yang kekal, ditambah lagi, Roh dari Tuhan yang baru. Roh dari Tuhan dengan kekuatan yang baru, kuasa yang baru mengerjakan misi kekal dari Tuhan. Berapa kali pembaharuan ini terjadi? Apakah pembaharuan ini akhirnya berhasil? Keadaan kita yang sekarang, apakah akan kekal? Apa perbedaan waktu yang lalu dengan hari ini? Keadaan hari ini apakah perlu dirubah di kemudian hari? Jika kita melihat binatang, apapun sudah kekal, apapun sudah masa kini. Semua yang ada sekarang akan terus ada selamanya. Karena di dalam pemikiran binatang, tidak perlu ada pembaharuan, tidak perlu ada perubahan. Pembaharuan tidak ada hubungannya dengan mereka. Maka ketika seekor anjing dilahirkan, dia melihat dunia seperti ini. Ketika anjing mati, dia berkata dunia memang seperti ini, selamanya seperti ini, tidak perlu dirubah. Tetapi berbeda dengan manusia. Manusia dapat berpikir, mengapa harus seperti ini? Bolehkah dirubah? Maka kita merubah cara menyisir rambut, modelnya menjadi seperti sarang burung sampai burung salah terbang, salah mencari tempat dan ke rambut kita. Sisiran rambut manusia sedang berubah, wajah manusia sedang berubah, cara pakaian manusia sedang berubah. Masyarakat sedang berubah, pemerintah sedang berubah, prinsip ekonomi sedang berubah, cara berdagang sedang berubah. Manusia dalam hal apapun terus berubah. Lalu di Indonesia berapa kali terjadi perubahan yang besar? Dalam sejarah seluruh dunia ini ada berapa kali terjadi perubahan yang besar? Apakah sebagian perubahan tersebut telah mengenyahkan, membuang kekekalan? Atau sebagian perubahan tersebut telah merubah sedikit keadaan sekarang? Jika sudah tidak dibutuhkan lagi pohon akan ditebang. Karena sudah tidak berguna lagi. Jangan kira Saudara akan ada untuk selamanya. Jika saudara tidak ada, dunia ini masih merupakan dunia. Jika GRIL tidak ada, masih ada Gereja lain di dunia ini. Siapa yang harus ada untuk selamanya? Jadi yang membuat seseorang diperlukan, yang membuat saya harus ada, di mana rahasianya? Di mana usurnya? Di mana sebabnya? Kita semua harus pikirkan. Suatu hari

jika Allah membuang kamu, yang menangis kamu bukan Allah. Jika suatu hari Allah memberhentikan fungsimu, yang rugi kamu bukan Allah. Semua pendeta boleh ditiadakan, semua majelis boleh tidak ada, semua tua-tua boleh diberhentikan, tetapi yang tidak boleh berhenti, yang tidak boleh tidak ada, itulah unsur yang harus kita pertahankan mati-matian. Semua orang memihak agamanya, pendiriannya, dan politiknya sendiri. Allah tidak berdiri di pihak orang yang mengira mereka adalah orang yang dikasih, diperkenan Allah. Tetapi Allah berdiri di pihak, di posisi kebenaran dan kebenaran yang kekal. Apakah Gereja setia kepada Allah atau tidak. Allah tidak membela anak-Nya, Gereja-Nya, atau hamba-Nya. Jangan kira kamu Reformed, kamu suka mengabarkan Injil, maka Allah harus dengar kamu. Jika Saudara melanggar prinsip Allah, Saudara melanggar kehendak Allah, maka Allah dapat memusnahkan engkau. Setelah dijajah Belanda, Indonesia akhirnya merdeka, akhirnya diperbaharui. Hal ini melalui siapa? Bukan melalui Belanda yang Kristen, bukan melalui Gereja; tetapi melalui seseorang yang bernama Soekarno, yang bukan seorang Kristen. Kapan Gereja kita akan turun, akan menyusut, akan berhenti, saya tidak tahu. How long will be the Church of Reformed Evangelical? Hok Im Tong sudah hampir seratus tahun, Kuo Yi Tang sudah hampir seratus tahun. Gereja-gereja penting di Indonesia sudah ratusan tahun. HKBP, GMIM, GPM, GMIST, GMI, GMIT, GMIS, GPM, GMIM mereka semua sudah lebih dari seratus tahun. GRIL baru tiga puluh tiga tahun. Apakah kita boleh sombong? Tidak. Kita sudah diberkati? Sangat jelas. Selama tiga puluh tiga tahun dari satu GRIL menjadi delapan puluh empat Gereja di dalam negeri dan di luar negeri. Tetapi jangan sombong. Kita mungkin berada di dalam bahaya. Pada Tahun baru 2023 hari ini kita sedang mendengarkan khotbah yang sangat penting. Harap telinga kita mendengar dan hati kita memiliki kesadaran. Kita telah menerima pengertian, dan mempunyai kesempatan serta kekuatan untuk melaksanakan prinsip yang penting. Indonesia pernah mengalami tiga kali pembaharuan. Pembaharuan pertama, Belanda harus berhenti, kolonialisme harus diusir, bangsa Indonesia harus merdeka. Pembaharuan kedua, tidak boleh hanya militer yang menjadi presiden. Rakyat harus mempunyai kuasa politik. Rakyat harus mempunyai kuasa untuk nasib bangsa. Maka Gus Dur yang bukan jendral, yang tidak memegang kekuatan militer menjadi presiden. Ini perubahan kedua di Indonesia yang besar. Ketiga, pembaharuan yang bukan saja rakyat menjadi presiden, tetapi orang yang bijaksana memegang kuasa tertinggi. Jokowi bukan lulusan luar negeri, *(Ringkasan khotbah ini belum diperiksa pengkhotbah)*

bukan jendral yang menguasai militer, bukan konglomerat, tetapi menjadi presiden. Indonesia memiliki pembaharuan, pembaharuan, pembaharuan. Dan hal tersebut sangat memajukan Indonesia. Indonesia pernah diperas habis-habisan oleh Belanda. Indonesia juga dihisap darah oleh konglomerat yang kebanyakan Chinese. Orang Chinese jika tidak bertobat, tahunya hanya bagaimana menjadi kaya dan merugikan banyak orang, hukuman kepadamu akan tiba. Bagaimana Covid mempengaruhi seluruh dunia, kita semua sudah tahu dengan jelas akan hal ini. Rumah tidak lagi dapat dijual dengan harga aslinya, usaha harus tutup, orang-orang tidak lagi dapat bekerja, orang-orang menjadi bangkrut, ekonomi lesu dan rugi sampai sekarang. Di Amerika yang mati banyak sekali. Di Inggris, di Perancis, di Italia, semua negara di dunia ini mengalami Covid. Dari Delta menjadi Omicron. Dan sekarang sepertinya sudah bebas dari Covid. Di Indonesia tidak ada lockdown lagi, semua negara mulai membuka batas negara supaya visitor dapat datang. Tetapi engkau jangan kira, sekarang sudah bebas, sudah enak, kita boleh tidak pakai masker lagi, sudah boleh tidak lockdown lagi. The new danger is overwhelmingly come to us. Saya tidak sedang menakut-nakuti Saudara. Saya berkata kepada Saudara, manusia tidak dapat melawan Tuhan. Engkau kira engkau yang paling hebat? Itu omong kosong. Apakah Tuhan akan merubah sistem ekonomi di seluruh dunia? Kemungkinan besar demikian. Dunia dan nafsunya akan berlalu, dunia dan semua kebanggaan manusia akan binasa, hanya mereka yang menjalankan kehendak Allah yang kekal selamanya. Ada sepuluh pembaharuan yang merubah sejarah. Pertama, pembaharuan dari Qin Shi Huang. Qin Shi Huang memakai seorang ahli hukum bernama Sang Yang. Sang Yang dari kecil sudah bersifat memberontak, siapapun ia tidak takut. Tetapi ia pintar luar biasa. Ketika sudah besar ia belajar hukum. Ia berkata bahwa untuk negara menjadi kuat harus membuat disiplin yang tidak boleh diberontak. Siapa yang berani memberontak akan dipenjarakan, akan dicambuk, akan dibunuh. Karena pembaharuan dari Sang Yang, maka seluruh Tiongkok ada kebangunan dan menjadi kuat. Dinasty Qin menjadi dinasti paling kuat di seluruh Tiongkok. Pada awalnya mereka takut, pada awalnya orang-orang tidak berani menentang. Di seluruh negeri ada keteraturan. Dinasti Qin berkuasa selama lima belas tahun. Dinasti Qin telah merubah semua alat ukur. Maka anak timbangan di seluruh Tiongkok sama besarnya. Semua jarak dari kedua roda setiap kendaraan di seluruh Tiongkok sama. Di seluruh Tiongkok jalan-jalannya sama lebar. Seluruh kebijakan di

seluruh Tiongkok sama ketatnya. Qin Shi Huang berkata, saya sudah berhasil, saya sudah melakukan pembaharuan. Saya telah memperbaharui semua sistem Tiongkok menjadi paling keras dan paling sukses. Karena setiap orang takut sekali dihukum maka mereka menjadi sangat teratur. Setelah kuat beberapa belas tahun, akhirnya dinasti Qin runtuh. Sistem yang keras, sistem yang kaku, sistem yang menghakimi dan menghukum rakyat tidak pernah sukses. Para Pendeta jika engkau keras kepada majelis, keras kepada semua anggotamu, walaupun engkau kelihatan sukses, akhirnya pasti gagal. Karena kekakuan tersebut akan menghancurkan dirimu sendiri. Ini pembaharuan pertama. Setelah Qin Shi Huang berkuasa lima belas tahun, cucunya dibunuh, anaknya dipaksa mundur, kekuatan militernya yang kuat semua rontok. Apakah engkau pernah mendengar terracotta soldiers? Dimana tentara asli dari militer Qin Shi Huang dibikin replikanya. Qin Shi Huang juga membangun tembok raksasa yang panjangnya kira-kira sepuluh kali lipat dari jarak Jakarta Surabaya. Mungkinkah seseorang yang hanya berkuasa selama lima belas tahun membuat perbaharuan demikian besar? Hasilnya gagal total. Selain gagal total, Sang Yang sang ahli hukum dinasti Qin juga mengakibatkan pemberontakan di seluruh Tiongkok. Akhirnya ia dihukum mati. Seseorang yang membuat negara menjadi kuat, dengan hukum yang sangat ketat, akhirnya ia sendiri dihukum mati. Ia mati dengan diikat kepalanya dengan tali ke seekor kuda, lalu kedua tangan, kedua kaki, diikat tali yang disambungkan ke leher kuda. Dua kaki, dua tangan, satu kepala, diikat tali kepada kepala kuda. Lalu kudanya disuruh berlari dengan cepat. Dalam satu detik satu badan menjadi lima bagian dan ia mati. Mereka ingin memperbaharui, ingin negara maju, akhirnya sukses. Tetapi hanya sukses sementara, akhirnya hancur, akhirnya terpecah belah, akhirnya mereka sendiri mati. Ketika San Yang dihukum mati, mamanya masih hidup. Mamanya melihat anaknya dibelenggu dengan rantai besi, mamanya terus menangis. Pembaharuan Qin Shi Huang akhirnya gagal total. Di dalam sejarah, ada sepuluh pembaharuan yang paling penting. Pertama adalah pembaharuan Qin Shi Huang. Pembaharuan terakhir adalah pembaharuan komunis. Minggu depan, minggu depan lagi, dan minggu-minggu selanjutnya kita akan menganalisa satu persatu sepuluh pembaharuan ini. Dan di tengah-tengah semua ini ada Alkitab yang akan memimpin kita. Perbaharuilah dirimu melalui reformasi dari Allah sehingga engkau berkenan kepada Allah. Apakah kita main-main mendirikan Gereja Reformed? Apakah kita mau bermain-main atau mau

bertobat merubah hidup kita? Di dalam dunia yang terus merubah diri melalui pembaharuan ini, ada Anak Tuhan yang memperbaharui diri melalui rencana Tuhan. Pendeta yang mengerti akan hal ini akan diberkati terus. Kiranya gerakan Reformed Injili dipakai oleh Tuhan. Minggu depan kita akan membahas gerakan pembaharuan yang kedua dari Kaisar Agustinus. Lalu kita juga akan membahas pembaharuan yang dimulai pada abad ketiga belas oleh Kerajaan Inggris. Lalu pembaharuan pada abad keempat dari Konstantin. Kita akan mempelajari sepuluh pembaharuan di dunia. Sebagai orang Reformed kita akan merasa gentar dan takut akan Tuhan. Kiranya Tuhan memberkati kita. Perbaharui dirimu, melalui pertobatan, melalui ikut Tuhan, melalui ikut teladan Tuhan Yesus, sehingga kita menjadi manusia yang memperkenan Tuhan. Mari berdo.